



EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)* PADA MASA TATANAN BARU (*NEW NORMAL*) DI RUANG TERBUKA HIJAU PAGUTAN KOTA MATARAM

Oleh

Nia Kurniati¹⁾, Rifaid²⁾, Siti Hidayatul Jumaah³⁾ & Mey Susanti AS⁴⁾ & Lalu Masyhudi⁵⁾

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

⁵ Sekolah tinggi Parwisata Mataram

E-mail : ¹nia.stiamataram@gmail.com, ²rifaid@stiamataram.ac.id,
³hidqyatulj929@yahoo.com, ⁴meysusanti.as@gmail.com &
⁵laloemipa@gmail.com

Article History:

Received: 13-10-2020

Revised: 13-11-2020

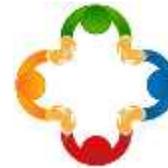
Accepted: 25-12-2021

Keywords: Edukasi,
Covid 19 & Pencegahan

Abstract: *Corona Virus Disease (COVID-19) dilaporkan dan mulai mewabah sekitar bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, China. Kasus covid-19 pertama di Indonesia yaitu pada tanggal 02 Maret 2020, sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 jumlah kasus positif yaitu 56.385 kasus. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyebaran virus Corona, pembagian masker dan hand sanitizer. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pemahaman tentang bahaya virus corona, cara pencegahannya dan juga memberikan informasi cara menggunakan masker dan cuci tangan dengan benar, baik menggunakan hand sanitizer maupun dengan menggunakan air mengalir. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah melalui kegiatan edukasi ini masyarakat lebih memahami cara pencegahan virus corona dalam kegiatan sehari-hari yaitu dengan melakukan kegiatan 3M yang terdiri dari menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Selain itu juga, masyarakat memahami tatacara penggunaan masker dan cara mencuci tangan sesuai anjuran Kemenkes.*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid – 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. SARS-Cov-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan



epidemiologi, kasus tersebut diduga dengan pasar seafood di Wuhan. Pada tanggal 07 Januari 2020, Pemerintah China mengumumkan bahwa penyebab kasus tersebut adalah coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-Cov-2. Penularan SARS-Cov-2 (Covid-19) ini lebih cepat dibandingkan dengan SARS-Cov dan MERS-Cov. Tanda dan gejala dari penyakit ini diantaranya gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, hingga kematian. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari.

Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (*presimptomatik*) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (*asimptomatik*), meskipun resiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung begitu cepat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia teridentifikasi pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) orang yang dinyatakan positif. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, kasus positif covid-19 sudah mencapai angka 56.385 yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia, 24.806 sembuh dan sebanyak 2.876 orang meninggal. Dilihat dari situasi penyebaran covid-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam rangka menanggulangi covid-19, Indonesia telah menetapkan beberapa Langkah kesehatan masyarakat termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 19* (Covid 19) seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan dan mobilisasi penduduk dan pembatasan perjalanan internasional. Selain itu, untuk menjaga agar masyarakat tetap produktif, Pemerintah telah mengeluarkan aturan *new normal* (tatanan baru) agar masyarakat bisa beradaptasi dengan covid-19 yaitu dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci dengan benar sesuai anjuran kemenkes.



Gambar 1. Informasi Mengenai New Normal

Sumber : www.ekon.go.id

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi yang teridentifikasi covid-19. Kasus pertama teridentifikasi adalah pada tanggal 15 Maret 2020. Peningkatan jumlah kasus positif di NTB sangat cepat, sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 jumlah positif corona sebanyak 1.245 terkonfirmasi positif, dengan sebaran menurut wilayah yaitu seperti ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Konfirmasi Positif Covid-19 Per 30 Juni 2020 Di Provinsi NTB

No.	Wilayah Kabupaten/Kota	Konfirmasi Positif			
		Total Positif	Dirawat	Sembuh	Meninggal
1.	Kota Mataram	531	187	310	34
2.	Kabupaten Lombok Barat	279	96	162	21
3.	Kabupaten Lombok Tengah	114	17	93	4
4.	Kabupaten Lombok Utara	46	0	45	1
5.	Kabupaten Lombok Timur	120	25	93	2
6.	Kabupaten Sumbawa Barat	14	2	11	1
7.	Kabupaten Sumbawa	41	5	35	1
8.	Kabupaten Dompu	44	1	42	1
9.	Kabupaten Bima	24	2	22	0
10.	Kota Bima	4	0	4	0
11.	WNA	1	1	0	0
12.	Luar Provinsi	27	19	8	0
	Total Keseluruhan	1245	355	825	65

Sumber : www.corono.ntbprov.go.id

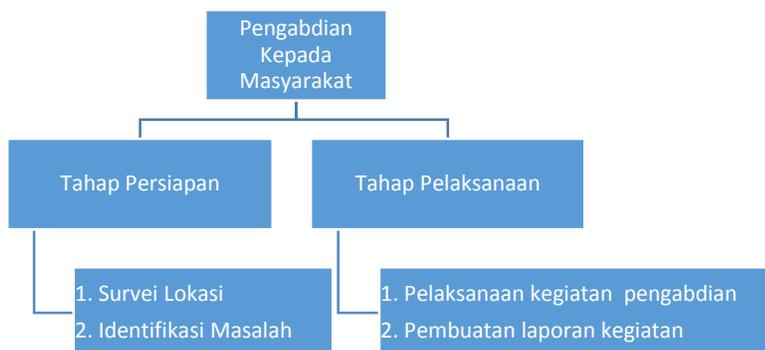


Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa jumlah konfirmasi positif corona terbanyak yaitu di Kota Mataram, sehingga Pemerintah Kota Mataram pencegahan penyebaran covid-19 menjadi salah satu prioritas utama.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus corona di masa era *new normal*. Dari pengabdian ini diharapkan, agar masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada, apalagi di tempat keramaian. Sehingga penyebaran virus corona bisa diminimalisir, bahkan tidak bisa lagi menularkan kepada orang lain.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pagutan yang beralamat di Jl. Darul Falah Lingkungan Petemon Pagutan Kota Mataram. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pagutan ini merupakan salah satu fasilitas publik yang dibangun oleh Pemerintah Kota Mataram, banyak aktivitas masyarakat sekitar, diantaranya olahraga, senam, kumpul keluarga, dan berbagai aktivitas berkumpul lainnya. Dalam melakukan aktivitas tersebut, masyarakat sudah terlihat mengabaikan protokol kesehatan, yaitu sudah terlihat tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 10 Juli 2020, pukul 16.00 WITA sampai selesai, kegiatan dilakukan sore hari karena aktivitas masyarakat di RTH Pagutan sebagian besar dilaksanakan pada sore hari. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu melakukan survei lokasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kriteria lokasi dalam pengabdian ini adalah tempat umum (fasilitas publik), kegiatan masyarakat yang dilakukan apakah sudah menjalankan protokol kesehatan. Dipilihnya RTH pagutan ini karena RTH ini lokasinya dekat dengan lingkungan tempat tinggal warga sekitar yaitu warga wilayah Petemon Pagutan. RTH Pagutan ini, biasanya pada sore hari banyak kegiatan masyarakat sekitar yang dilakukan secara berkumpul, seperti senam, olahraga santai (jalan santai), dan arena berkumpul lainnya.



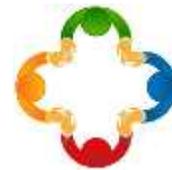
Dalam kegiatan tersebut masyarakat sudah banyak yang mengabaikan protokol kesehatan, karena menganggap bahwa pandemi corona virus sudah berakhir, akan tetapi pada kenyataannya jumlah yang terkonfirmasi positif setiap hari semakin meningkat, khususnya di Kota Mataram.

Tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilakukan bekerjasama dengan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram sebanyak 6 (enam) orang, dalam kegiatan ini dibagikan 50 buah masker dan 50 buah hand sanitizer. Pembagian masker dan hand sanitizer ini dilakukan dengan memperhatikan masyarakat di sekitar RTH yang melakukan kegiatan yang tidak menggunakan masker ataupun tidak menjalankan protokol kesehatan lainnya. Dalam hal ini, banyak masyarakat yang tidak memahami akan arti pentingnya dalam penggunaan masker yang merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran covid-19. Kegiatan lainnya yaitu mengadakan edukasi dalam bentuk sosialisasi tentang pencegahan penyebaran covid-19 dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini dilakukan kepada warga dengan cara langsung mempraktikkan beberapa hal yang berkaitan dengan protokol Kesehatan yang harus dijalankan selama masa pandemi covid-19. Adapun yang dipraktikkan secara langsung dalam pengabdian ini adalah cara menggunakan masker dan cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran Kemenkes.



Gambar 3. Langkah Mencuci Tangan

Sumber : www.kemencopmk.go.id



Gambar 4. Edukasi Mengenai Pencegahan Penyebaran Covid-19



Gambar 5. Edukasi Mengenai Penggunaan Masker dan Cara Mencuci Tangan

DISKUSI

Berdasarkan dari hasil pengabdian masyarakat, sebagian masyarakat yang melakukan kegiatan/aktivitas di areal RTH sudah mengetahui informasi mengenai covid-19, baik gejala maupun cara pencegahannya. Informasi tersebut sebagian besar didapatkan melalui media televisi, media sosial dan beberapa sosialisasi yang sudah dilakukan di lingkungan RT/RW setempat, akan tetapi sebagian masyarakat menganggap covid-19 pada saat ini sudah akan berakhir, sehingga banyak yang sudah tidak menjalankan protokol kesehatan lagi. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat dari Rokhana



Dwi Bektidkk (2020) dengan judul “Pemberian Sosialisasi dan Pencegahan Covid Bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan” yang menyatakan bahwa sebagian besar warga telah memahami gejala dan pencegahan covid-19. Sebagian besar warga telah melakukan upaya pencegahan, tetapi tidak sedikit pula yang belum melakukannya.

Masyarakat menyambut baik dengan adanya kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer. Apalagi bentuk hand sanitizer yang bisa dimasukkan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemanapun. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan oleh Firdayanti dkk (2020) dengan judul “Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa” yang menyatakan bahwa masyarakat patuh menggunakan masker terutama di pelayanan publik dan rumah ibadah serta menjaga jarak pada saat berjamaah dilakukan. Kegiatan disambut antusias dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selain kegiatan pembagian masker dan sanitizer, dilakukan juga edukasi pencegahan penyebaran covid-19 dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan sekaligus pada saat pembagian masker dan hand sanitizer, jadi tidak dilakukan dalam bentuk berkelompok. Sosialisasi yang dilakukan untuk era *new normal* ini adalah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, menjaga jarak 1-2 meter dan mencuci tangan dengan benar. Dalam edukasi cara mencuci tangan, ternyata masih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui 6 langkah mencuci tangan sesuai dengan anjuran Kemenkes. Sebagian besar masyarakat mengatakan, mereka hanya mencuci tangan di air mengalir seperti pada umumnya. Melalui edukasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat di RTH merasa senang karena mereka bisa menambah ilmu terutama mengenai cara mencuci tangan yang benar, baik itu menggunakan air mengalir maupun dengan hand sanitizer.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Ruang Terbuka Hijau Pagutan berupa pembagian masker dan hand sanitizer, serta edukasi berupa sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 di era *new normal* mendapat sambutan yang baik oleh masyarakat. Masyarakat jadi lebih memahami mengenai gejala dan pencegahan penyebaran covid-19 di era *new normal* yaitu penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas dan kehidupan sehari-hari, yang terdiri dari 3M : menggunakan masker dan menjaga jarak dan mencuci tangan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih, kami ucapkan kepada Ketua Sekolah Ilmu Administrasi Mataram, seluruh warga di lingkungan RTH Pagutan, tim dosen, dan tim mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Bekti, Rokhana Dwi, Kris Suryowati, and Hadi Prasetyo Suseno. "Pemberian Sosialisasi Dan Bantuan Pencegahan Covid-19 Bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan." *Abdimasku*, 2020: 99-105.
- [2] Firdayanti, Anieq Mum'thiah Al Kautzar, Ferawati Taherong, Zelna Yuni Andyani, Sitti Saleha, and Dian Diarfah. "Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa." *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2020: 53-57.
- [3] <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>. Diakses tanggal 02 November 2020.
- [4] <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5074195/update-corona-di-indonesia-30-juni-56385-positif-24806-semuh-2876-meninggal>. Diakses tanggal 02 November 2020
- [5] <https://corona.ntbprov.go.id>. Diakses tanggal 03 November 2020.
- [6] *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020.
- [7] Suharyanto. *Glosarium Seputar Covid - 2019*. Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, 2020.
- [8] Wiratmo, Liliek Budiastuti. "Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2020: 57-65.
- [9] www.kemenkopmk.go.id. Diakses tanggal 03 November 2020
- [10] www.ekon.go.id. Diakses tanggal 02 November 2020